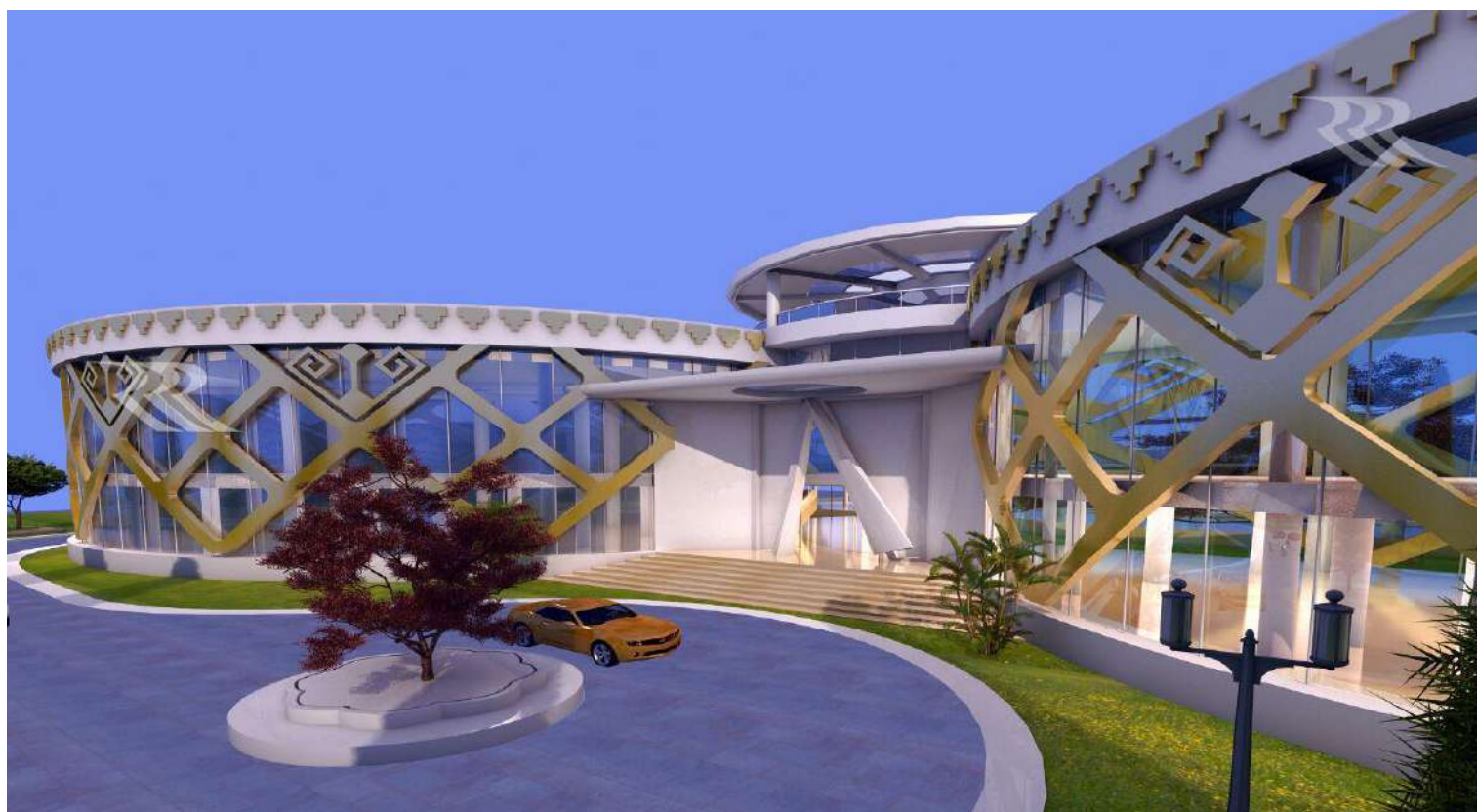




LKj

(Laporan Kinerja)



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat Taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 telah mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian kinerja beserta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung dalam pengelolaan Sumber Daya Aparatur.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya, sehingga tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) ini. Kami mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif sehingga Laporan ini dapat lebih baik lagi.

Telukbetung, Februari 2023
**Plt. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG,**



Dra. RATNA DEWI, MM
Pembina Utama Madya
NIP.1962121019990102001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance). Pembuatan LKj ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, serta dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung menetapkan 1 (satu) tujuan melalui 2 (dua) sasaran secara rinci pencapaian sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator kinerja utama dengan nilai perolehan capaian kinerja pada Tahun 2022 sebesar 35% dari target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 35%, secara umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, dengan tingkat kinerja dapat dilaksanakan dengan baik atau Menurut Permendagri 86 Tahun 2017 Predikat nilai capaian kinerjanya dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sangat tinggi.
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator kinerja utama dengan nilai perolehan capaian sebesar 47,39% dari target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 48,2% secara umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung telah mencapai

target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, dengan tingkat kinerja dapat dilaksanakan dengan baik atau Menurut Permendagri 86 Tahun 2017 Predikat nilai capaian kerjanya dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tinggi.

Pada Tahun 2022 realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebesar 99,33% dari anggaran yang telah direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa Perencanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung telah optimal dalam menganggarkan program/kegiatan, akan tetapi perlu efektif dan efisien kembali dalam pencapaian kinerja agar dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Provinsi Lampung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Lampung agar menjadikan **“RAKYAT LAMPUNG BERJAYA”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	I.1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Renstra 2019 -2024.....	II-1
2.2 Visi dan Misi	II-2
2.2 Tujuan, Sasaran, Indikator	II-4
2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)	II-6
2.5 PK Perubahan tahun 2022.....	II-7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	III-1
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	III-3
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	III-4
3.4 Akuntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun Anggaran 2022.....	III-15
3.5 Akuntabilitas Keuangan Pagu Dan Realisasi Capaian Keuangan Ta 2022	III-16
3.6 Efisiensi dan Efektivitas	III-17
3.7 Inovasi dan Prestasi OPD yang diraih selama Tahun 2021	III-19
3.6 Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat.....	III-23
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN : 1. Perjanjian Kinerja Perubahan 2022	
2. Indikator Kinerja Utama	
3. Tindak Lanjut LHE Inspektorat	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan ligitemate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berguna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sebagai wujud dari pelaksanaan azas akuntabilitas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik (*Good Governance*), telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Dalam perencanaan pembangunan daerah Lampung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.



1.2 Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi PEMERINTAH (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614)
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah dan rencana Kerja Pemerintah Daerah;



8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
11. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Lampung Tahun 2019-2024;
12. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
13. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Lampung;
14. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 56 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
15. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 35 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.



1.3 Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 56 Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah Provinsi Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung mempunyai Tugas Pokok dan fungsi yaitu,

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pengembangan, pendayagunaan, pembinaan semua jenis perpustakaan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka pelestarian hasil budaya, menyelenggarakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, serta melaksanakan urusan kearsipan di lingkungan Provinsi Lampung.

Tugas pokok adalah tugas yang paling pokok dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut, sedangkan fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan serta sasaran pembangunan nasional, sehingga menjadi tugas pokok dan fungsi yang menjadi satu kesatuan yang saling terkait. Tugas pokok dalam suatu instansi sangat mempengaruhi kinerja yang akan dilaksanakan, dengan adanya tugas pokok tersebut suatu instansi dapat mengeluarkan aturan – aturan atau kebijakan yang berkaitan dengan urusan administrasi kepegawaian.



1.4 Tugas dan Fungsi

1. Perumusan kebijakan provinsi di bidang pengembangan, pembinaan dan pendayagunaan perpustakaan dan Kearsipan;
2. Penyusunan rencana dan program provinsi di bidang pengembangan, pembinaan dan pendayagunaan perpustakaan dan Kearsipan;
3. Pelaksanaan kerja sama dibidang perpustakaan dan Arsip, dengan lembaga lain;
4. Pelaksanaan pembinaan perpustakaan yang pembinaannya menjadi kewenangan provinsi (Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Perpustakaan Khusus);
5. Pelaksanaan pembinaan dan Pengawasan Kearsipan yang pembinaannya menjadi kewenangan provinsi;
6. Pelaksanaan seleksi, pengolahan, penyimpanan dan pelayanan bahan perpustakaan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
7. Pelaksanaan pelayanan perpustakaan dan Jasa Kearsipan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka dan pengguna jasa Kearsipan;
8. Pengelolaan karya cetak dan karya rekam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Pelaksanaan penyusunan naskah bibliografi daerah, katalog induk daerah, accessions list, indeks, bibliografi subjek, abstrak dan penyusunan literatur sekunder lainnya;
10. Pelaksanaan jasa layanan koleksi, dokumentasi, bahan rujukan, naskah, multimedia dan jaringan perpustakaan;
11. Pelayanan publik di bidang perpustakaan dan Kearsipan;
12. Pelaksanaan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap;



13. Pelaksanaan pengembangan minat baca;
14. Pelaksanaan pengelolaan dan pendayagunaan koleksi khas Daerah(Karya Cetak Karya Rekam);
15. Pelaksanaan pelestarian;
16. Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan;
17. Pengembangan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi Komunikasi
18. Pengelolaan perencanaan, kerjasama hukum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum;

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

a. Kepala Dinas

Tugas :

Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pengembangan, pendayagunaan, pembinaan semua jenis perpustakaan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka pelestarian hasil budaya, menyelenggarakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, serta melaksanakan urusan kearsipan di lingkungan Provinsi Lampung.

b. Sekretariat;

Tugas :

Pelayanan Teknis dan Administratif kepada semua unsur dilingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Lampung.



Fungsi :

- 1) Penyusunan perencanaan program dan anggaran, evaluasi monitoring dan pelaporan; penyelenggaraan urusan ketatausahaan meliputi urusan rumah tangga, kepegawaian, hukum dan organisasi, dan hubungan masyarakat;
- 2) penyelenggaraan urusan keuangan dan perlengkapan meliputi urusan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), dan perlengkapan.
- 3) Mengembangkan Website dan Jaringan Internet
- 4) Pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi.

c. Bidang Deposit, Akuisisi, dan Pengolahan Bahan Perpustakaan;

Tugas :

Menyelenggarakan pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) dan penyusunan Bibliografi Daerah, Katalog Induk Daerah dan Pengembangan Bahan Pustaka.

Fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis di Bidang Deposit,
3. Pengelolaan KCKR, penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah;
4. Pelaksanaan pengembangan koleksi, pendistribusian bahan perpustakaan dan pengembangan koleksi Indonesia;
5. Pelaksanaan verifikasi bahan perpustakaan, katalogisasi, klasifikasi, dan pemasukan data ke pangkalan data.

d. Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pelestarian dan Kerjasama;

Tugas :

Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).



Fungsi :

- 1) Pelaksanaan layanan koleksi umum, rujukan, terjemahan dan konsultasi perpustakaan, bahan perpustakaan manuskrif, buku langka, dan audio visual;
- 2) Pengembangan otomasi perpustakaan, pengelolaan website dan jaringan internet;
- 3) Pelaksanaan pelestarian kandungan informasi bahan perpustakaan melalui alih media digital ke media baru, pemeliharaan serta penyimpanan master informasi digital.
- 4) Pelaksanaan teknis konservasi dalam perawatan, perbaikan dan pengawetan bahan perpustakaan serta melakukan penjilidan bahan perpustakaan,
- 5) Penyimpanan bahan dan melakukan kerjasama semua jenis perpustakaan,

e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan;

Tugas :

Memberikan bimbingan dan pembinaan pada semua jenis perpustakaan, melaksanakan pengembangan jabatan fungsional pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, serta pengembangan Budaya Baca

Fungsi :

- 1) Pelaksanaan pemberian bimbingan, pengembangan, dan pembinaan perpustakaan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah di Wilayah Provinsi Lampung dan Perpustakaan Khusus meliputi Perpustakaan Lembaga Pemerintahan tingkat Provinsi (SKPD Provinsi dan BUMD Provinsi). Pengumpulan, Pengolahan dan Penyebaran informasi tentang Perpustakaan ;
- 2) Pelaksanaan pengembangan jabatan fungsional Pustakawan dan Tenaga Teknis Perpustakaan, Koordinasi Pengembangan Pustakawan dan Tenaga Teknis



Perpustakaan, kemasyarakatan dan evaluasi pustakawan dan angka kreditnya;

- 3) Pelaksanaan Pengkajian , Pengumpulan, Pengolahan dan Penyebaran Informasi Budaya Baca serta Koodinasi dan Promosi Budya Baca.

f. Bidang Pembinaan Kearsipan;

Tugas :

Pembinaan dan Pengawasan kearsipan pada Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi Masyarakat/Organisasi Politik serta Lembaga Pendidikan.

Fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan kearsipan;
- 2) Pembinaan dan pengawasan kearsipan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD);
- 3) Pembinaan dan pengawasan kearsipan pada perusahaan, Ormas/Orpol, dan masyarakat; dan
- 4) Pembinaan dan pengawasan kearsipan pada lembaga pendidikan.

g. Bidang Pengelolaan Arsip;

Tugas :

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis serta layanan dan pemanfaatan kearsipan.

Fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis serta layanan dan pemanfaatan kearsipan;
2. Pengelolaan Arsip vital dan asset nasional;



3. Pengelolaan arsip inaktif;
4. Pelaksanaan akuisisi arsip statis;
5. Pelaksanaan pengolahan arsip statis;
6. Pelaksanaan preservasi arsip statis;
7. Pelaksanaan layanan alih media dan reproduksi arsip dinamis dan arsip statis;
8. Pelaksanaan layanan informasi kearsipan;
9. Pelaksanaan pemanfaatan arsip statis; dan
10. Pelaksanaan Jasa Kearsipan ;

h. Kelompok Jabatan Fungsional

1.5 Isu Strategis

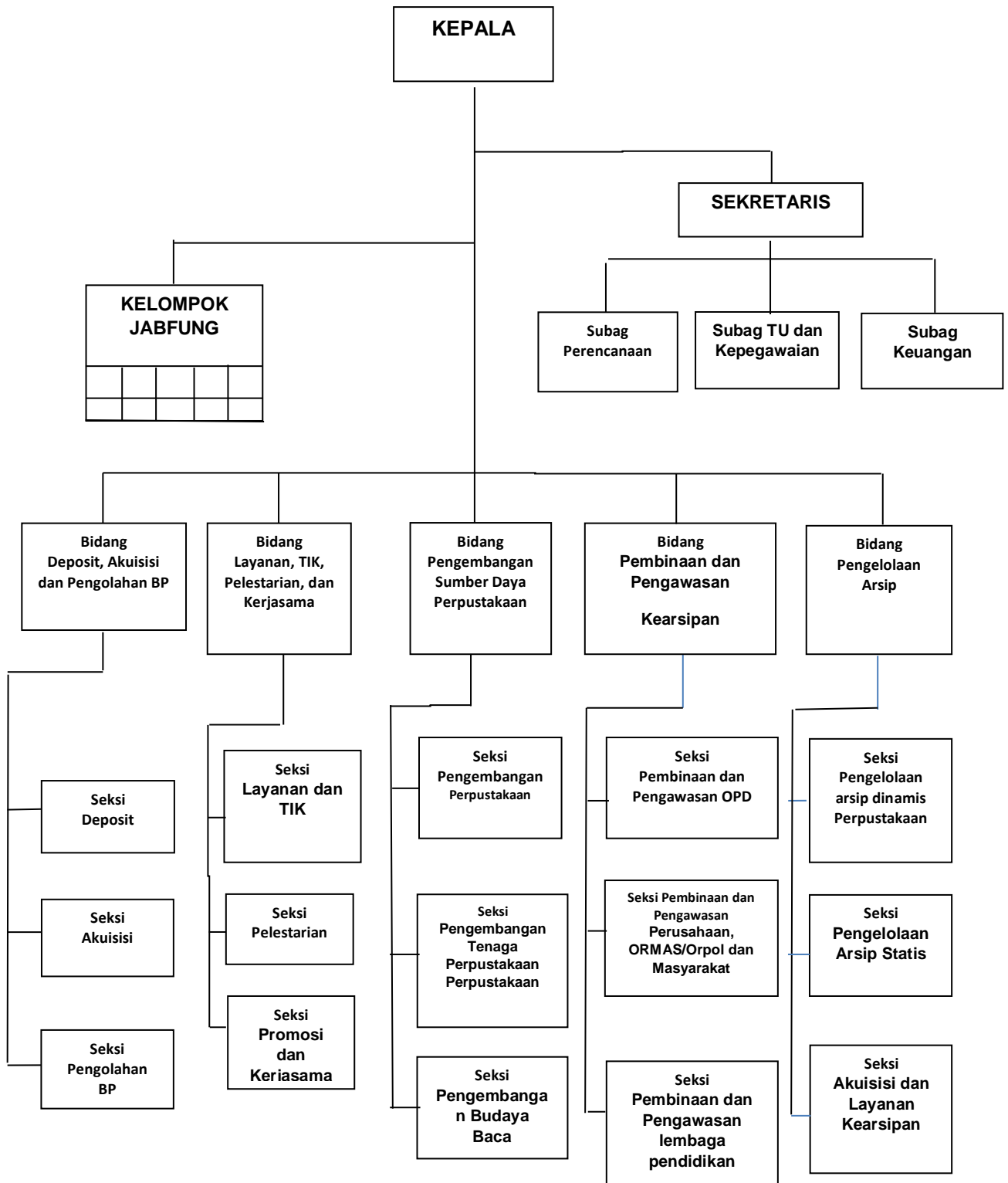
1. Rendahnya Sumber Daya Manusia Aparatur;
2. Koordinasi Antar Instansi Belum Sinergis;
3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Kearsipan;
4. Belum Termanfaatkannya Teknologi Informasi secara Maksimal;
5. Rata-rata IPLM Provinsi Lampung masih rendah;
6. Rata-rata Tingkat Gemar Membaca (TGM) Provinsi Lampung masih rendah;
7. Sistem Teknologi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
8. Pengembangan Perpustakaan Moderen

1.6 Struktur Organisasi

Mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019, Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi





1.7 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang bertugas pada masing-masing Bidang yang telah ditentukan. Adapun Sumber Daya Manusia yang ada pada Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut :

Gambar Tabel 1.2

Daftar Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

JUMLAH PEGAWAI	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PANGKAT/ GOL	JUMLAH PEJABAT	
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL
PNS : 88	S3 : 1	IV : 22	7	53
L : 38	S2 : 20	III : 53		
P : 50	S1 : 39	II : 12		
	D4 : 1	I : 1		
PTHL : 9	D3 : 7			
L : 4	D2 : 1			
P : 5	D1 : 1			
	SLTA : 15			
	SLTP : -			
	SD : 3			

Sumber Data : Dinas Perpustakaan 2022



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Rencana Strategis 2020-2024

Pelaksanakan tugas pokok dan fungsi, Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Lampung untuk periode tahun 2020 -2024 ditetapkan indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran Perubahan RPJMD sebagai alat ukur pencapaian sebagai berikut:

1. Misi 2 : Mewujudkan “good Governance” untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
 - a. Tujuan : Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi dengan sasaran yang akan dicapai yaitu meningkatnya tertib arsip statis. Indikator persentase arsip yang difilekan berbasis TIK dengan target capaian pada tahun 2024 adalah 40%.
 - b. Tujuan : Meningkatkan Gemar Membaca Masyarakat melalui Perpustakaan Daerah dengan Sasaran Meningkatnya Budaya Gemar Membaca.
Indikator Persentase pengunjung perpustakaan yang menjadi anggota dengan target capaian pada tahun 2024 sebanyak 55,6%.



Tabel. 2.1

Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Perubahan RPJMD

No	Indikator	Kondisi kinerja awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi kinerja akhir periode RPJMD
			Tahun 2021	2020	2021	2022	2023	
	Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	30	25	30	35	40	40	40
	Persentase pengunjung perpustakaan yang menjadi anggota perpustakaan	38,5	30	38,5	48,2	55,6	55,6	55,6

2.2 Visi dan Misi

Visi Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang telah diterjemahkan dalam sasaran pokok dan arah kebijakan Perubahan RPJMD Provinsi Lampung menjadi modal dasar Provinsi Lampung menghadapi tantangan dalam 5 (lima) tahun ke depan dan mengacu pada visi pembangunan jangka panjang Indonesia tahun 2005-2025. Pada Perubahan Renstra tahun 2020-2024 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengikuti Visi Gubernur Lampung yang terdapat didalam Perubahan RPJMD Provinsi Lampung yaitu :

“RAKYAT LAMPUNG BERJAYA”

Visi tersebut dimaksudkan sebagai masyarakat yang memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Kehidupan masyarakat yang aman

Agar semua masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sosial, budaya dan ekonomi dalam suasana yang aman, tertib dan tenteram tanpa ada gangguan dan tekanan dari pihak manapun, sert tanpa adanya konflik sosial antar kelompok masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup lebih



berbudaya, produktif dan berkembang. Pada posisi lain, kondisi daerah yang aman juga akan meningkatkan minat investasi yang pada gilirannya akan menciptakan kesempatan kerja.

- Kehidupan masyarakat yang berbudaya

Adalah kondisi masyarakat yang cerdas (smart) dalam mengembangkan potensi dirinya yang didukung dengan pendidikan yang baik dan merata, lebih memahami demokrasi, lebih kreatif (inovatif) dan produktif dalam berkarya, serta lebih siap berinteraksi (dan beradaptasi) dengan perubahan dan masyarakat global, serta tidak mudah terprovokasi oleh pengaruh-pengaruh yang kontra produktif terhadap pembangunan.

- Kehidupan masyarakat yang maju dan berdaya saing

Adalah kondisi kehidupan yang lebih produktif yang didukung dengan sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata, sehingga masyarakat siap beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkan peluang, termasuk dalam persaingan global.

- Kehidupan yang sejahtera

Adalah kondisi masyarakat yang terlepas dari kemiskinan dan keterbelakangan yang dicirikan dengan kehidupan yang sehat, pendapatan yang lebih baik dan lebih merata, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

- Kesemua kondisi tersebut di atas adalah selaras dan mendukung untuk tercapainya visi yang telah digariskan melalui Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Lampung Tahun 2005-2025 yaitu **“LAMPUNG YANG MAJU DAN SEJAHTERA 2025”**.

Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Provinsi Lampung tahun 2020-2024 dirumuskan enam misi sebagai berikut :

1. Menciptakan kehidupan yang religious (agamis), berbudaya, aman dan damai.



2. Mewujudkan “Good Governance” untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan penyandang disabilitas.
4. Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
5. Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.
6. Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung masuk ke dalam misi ke 2 (dua) dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2020-2024 Provinsi Lampung yaitu : Misi ke 2 : **Mewujudkan “good governance” untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.**

2.3 Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan, sasaran, program dan kegiatan dalam Perubahan Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung pada Tahun 2020 – 2024 ditetapkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi dari pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2020 - 2024.

Tujuan

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis untuk menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang yang mengarahkan pada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan. Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah :

- Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi;



Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan yang diperoleh dari pencapaian outcome program yang dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan serta disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis. Sasaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan adalah :

- Meningkatnya Arsip Tertata
- Meningkatnya budaya gemar membaca

Gambar Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung 2019-2024

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal 2021	Target Kinerja Pada Tahun				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kuitas implementasi reformasi birokrasi	Persentase Tertib Arsip berbasis TIK	40 %	Meningkatnya Arsip tertata	Persentase arsip yang difilekan berbasis TIK	30	20	30	35	40	40
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan menengah	Index Gemar Membaca	55,6 %	Meningkatnya budaya gemar membaca	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	38,5	30	38,5	48,2	55,6	55,6

2.4 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategi instansi Gubernur pemerintah. Pemerintah Lampung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat



Daerah melalui Keputusan Lampung tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Lampung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2019-2024.

Adapun penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar Tabel 2.3
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Arsip tertata	Persentase arsip yang difilekan berbasis TIK	%	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai tolak ukur target kinerja - Merupakan Tugas dan Fungsi Dinas Kelembagaan Perpusnas RI dan ANRI 	$\frac{\sum \text{Arsip Tertata yang difilekan}}{\sum \text{Total arsip tertata}} \times 100 \%$	Arsip Tertata yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2.	Meningkatnya budaya gemar membaca	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	%	Sebagai Acuan Pencapaian Target Indikator	$\frac{\sum \text{pengunjung yang menjadi anggota}}{\sum \text{Pengunjung Perpustakaan}} \times 100\%$	Populasi penduduk usia pra sekolah s.d dewasa

Penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 mengacu pada dokumen Perubahan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2020-2024, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung telah menetapkan Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut :

Gambar Tabel 2.4



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI LAMPUNG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya tertib arsip Tertata	Pesentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	35
2.	Meningkatnya budaya gemar membaca	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	48,2

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 13.002.819.479,45,-	APBD-P
2. Program Pembinaan Perpustakaan	Rp. 1.887.440.939,-	APBD-P
3. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Rp. 100.000.000,-	APBD-P
4. Program Pengelolaan Arsip	RP. 1.040.000.000,-	APBD-P
Total	Rp. 16.030.260.418,45,-	

2.5 Strategi

Konsep dan kerangka strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung disusun atas dasar permasalahan dan isu-isu strategis di Provinsi Lampung dengan memperhatikan sasaran-sasaran yang ditetapkan terkait dengan agenda pembangunan yang telah dirumuskan dalam RPJMD Provinsi Lampung selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024). Secara konstektual dan konseptual, penyusunan kerangka strategi diorientasikan atas dasar pendekatan terhadap aspek internal dan aspek eksternal.

1. Strategi Pendekatan Eksternal



Strategi ini digunakan untuk merespon permasalahan-permasalahan maupun isu-isu strategis yang ada dan disusun untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah dalam mewujudkan:

- a. Peningkatan pelayanan perpustakaan;
- b. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat;
- c. Peningkatan kapasitas masyarakat;
- d. Pengembangan perpustakaan desa/kelurahan;
- e. Peningkatan pengelolaan arsip daerah.

2. Strategi Pendekatan Internal

Strategi ini diterapkan dalam mendukung pilihan strategi pendekatan eksternal di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (tenaga pengelola perpustakaan dan kearsipan) yang profesional dan terampil pada semua sektor dan lini akan mendukung terwujudnya pelayanan prima di bidang perpustakaan dan kearsipan kepada masyarakat.
2. Peningkatan jumlah dan jenis koleksi perpustakaan akan dapat mendukung terwujudnya pengembangan minat dan budaya baca masyarakat serta pengembangan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pengembangan perpustakaan berbasis IT melalui Program e-library membangun pangkalan Data (*Data Base*), peningkatan fasilitas dan prasarana berbasis IT, membangun layanan masyarakat secara *on-line*.
4. Meningkatkan kesadaran pentingnya kearsipan dengan membangun sistem kendali kearsipan.
5. Mengembangkan sistem partisipasi aktif masyarakat pengguna melalui kerjasama kunjungan dan komunitas pembaca serta apresiasi.
6. Sosialisasi dan promosi, serta membangun media publikasi hasil-hasil pembangunan daerah melalui pameran dokumentasi capaian daerah.
7. Membangun komitmen bersama dengan *stake holder* melalui MOU.



8. Peningkatan penyelenggaraan kearsipan di seluruh Perangkat Daerah melalui sosialisasi, supervise, pembinaan, monitoring dan evaluasi akan mendukung terwujudnya good governance dan clean governance (penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih) di Provinsi Lampung.

2.6 Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah :

1. Memfasilitasi pegawai dan tenaga pengelola perpustakaan dan kearsipan untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan bimbingan teknis perpustakaan dan kearsipan.
2. Membangun fasilitas e-library dan kearsipan elektronik pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Berbasis Website (termasuk Jaringan Informasi Kearsipan Nasional).
3. Pengembangan sarana dan prasarana, serta koleksi perpustakaan dan kearsipan.
4. Mengadakan/mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan aplikasi teknologi informasi.
5. Menyediakan fasilitas Wi-fi, hot-spot, audio-visual, diorama, sarana dan prasarana bermain/rekreasi, cafe, tempat ibadah, dll.
6. Menetapkan standar standar pelayanan perpustakaan dan pengendalian kearsipan.
7. Membentuk komunitas pemustaka dan penerbit (pemerintah/swasta), dan memberikan apresiasi bagi yang berkontribusi terbaik dalam bentuk kegiatan "Perpustakaan Award".
8. Membentuk dan meningkatkan kapasitas kelembagaan (*capacity building*) Dewan Perpustakaan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
9. Menerbitkan bulletin, majalah, dan jurnal ilmiah.
10. Menyelenggarakan promosi melalui media, pameran dan dokumentasi yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.
11. Menyelenggarakan sosialisasi, pelaksanaan perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
12. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan stakeholder (IPI, Perguruan Tinggi, Ikatan Penerbit, MPU, dll).



13. Menghimpun, mendokumentasikan, dan melestarikan hasil karya budaya dan citra arsip daerah dalam bentuk konten lokal Lampung.
14. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
15. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
16. Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2020-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2021 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang



Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya realisasi capaian kinerja dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, sebagai berikut:

Tabel. 3.1.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata - Rata % Capaian
1	90% ≤ 100%	Sangat tinggi
2	75% ≤ 90%	Tinggi
3	65% ≤ 75%	Sedang
4	50% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lampung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perubahan Renstra 2020-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan



kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tahun 2022, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan telah ditetapkan 2 tujuan dan 2 Indikator serta 2 sasaran dan 2 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

3.2 Capaian Indikator Tujuan dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah 2022

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di masa datang. Untuk itu, tujuan disusunnya Laporan Kinerja ini guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari visi dan misi. Penetapan ini diharapkan membuat rencana pembangunan bidang Perpustakaan dan Kearsipan lima tahun kedepan dapat lebih fokus pada upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat dalam pelaksanaan, tepat sasaran dan efisien dalam penggunaan anggaran.

**Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Kearsipan
Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	%/tahun	35	35	100
2	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	%/tahun	48,2	47,39	98,32



Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 sudah sesuai target yang ditetapkan yaitu untuk indikator Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK, dengan capaian kinerja 100% dan untuk indikator Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan dengan capaian 98,32%.

Evaluasi Capaian Perubahan RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan kinerja yang telah dicapai yang ditunjukkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Berbagai capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan sasaran utama untuk meningkatkan target kinerja setiap tahunnya agar terus meningkat sesuai dengan target kinerja yang akan dicapai. Apabila realisasi target kinerja yang dilaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan maka kinerja tersebut berhasil, dan sebaliknya apabila realisasi kinerja target tidak sesuai dengan target yang ditetapkan maka kinerja bisa dinyatakan berhasil.

3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

3.3.1 Pengukuran dan Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran

Guna lebih memantapkan pelaksanaan pembangunan Sumber Daya Aparatur yang lebih bersih, professional, akuntabel, dan berdedikasi tinggi dan mendukung peningkatan pembangunan manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung berupaya untuk menyelenggarakan pelayanan Perpustakaan yang berkualitas, maka dirumuskan lah tujuan dan sasaran oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung yang hendak dicapai, tujuan tersebut sesuai dengan misi Gubernur Lampung, yaitu misi ke 2 yaitu **Mewujudkan “good governance” untuk meningkatkan kualitas.**

Dalam Pengukuran dan analisis capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja ditampilkan dalam tabel berikut :



Tabel 3.3.1
Capaian target IKU per Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian									
			Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Misi 2 (T3)	1	1	100								
		1	1	98,32								
	Jumlah	2	2	99,16								

Sumber : Olah Data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pencapaian target indikator kinerja utama Pemerintah Provinsi Lampung dalam RPJMD 2019–2024 adalah meliputi 2 (dua) indikator kinerja utama dengan kinerja Sangat Tinggi.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2019–2024 sebanyak 2 sasaran yaitu :

1. Meningkatnya tertib arsip Tertata
2. Meningkatnya Budaya Gemar Membaca

Pada tahun 2022 dapat kami berikan data pengukuran kinerja per sasaran yaitu :



Tabel 3.3.2
Pencapaian Sasaran 1

Sasaran I											
Sasaran I		Meningkatnya tertib arsip Tertata									
IKU		Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK									
Satuan		Angka									
2019			2020			2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	18	90	25	24.76	99.04	30	28.72	95.73	35	35	100

Sasaran Meningkatkan tertib arsip Tertata dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu : " **Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK** " dengan capaian 35% dari target sebesar 35% yang direncanakan dalam **Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.** Angka tersebut merupakan realisasi tahun 2022. Berdasarkan target tersebut persentase capaian kinerjanya adalah 100 % dengan kategori kinerja Sangat Tinggi dan mencapai target yang **diperjanjikan**. Dinamisasi Persentase Dan capaian kinerja ini meningkat dari tahun sebelumnya pada rentan waktu tahun 2019 (**90%**), Tahun 2020 (**99,04%**) sampai dengan tahun 2021 (**95,73%**).

Tahun 2022 adalah tahun ke 3 renstra capaian kinerja indikator 1 "Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK " tahun 2022 target sebesar 35% dengan capaian 100 %, dengan capaian yang meningkat maka target akhir dari IKU akan dapat tercapai.

Tabel 3.3.3
Pencapaian Sasaran 1

Sasaran I		
Sasaran I	Meningkatnya tertib arsip Tertata	
IKU	Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	
Satuan	Angka	
2024		Nasional 2022
Target	Capaian	72
40	100	



Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung sasaran 1 adalah sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGELOLAAN KEARSIPAN

Pengelolaan Kearsipan dimaksudkan untuk mendata, menata dan memelihara serta menyelamatkan Dokumen Arsip Daerah dengan cara melakukan penyimpanan dan pengelolaan berbasis TIK atau digitalisasi.

Untuk mendukung program tersebut terdapat 3 (tiga) Kegiatan yakni Pengelolaan Arsip Dinamis, Pengelolan Arsip Statis Daerah Provinsi dan Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi.

Faktor Pendukung dalam pencapaian sasaran **“Meningkatnya tertib arsip Tertata”** adalah :

- a. Adanya Regulasi tentang Kearsipan;
- b. Pelaksanaan penataan kearsipan berdasarkan kodefikasi dan klasifikasi;
- c. Semakin meningkatnya SKPD yang sadar arsip;
- d. Komitmen stakeholder untuk pengelolaan arsip berbasis TIK

Faktor Penghambat dalam pencapaian Sasaran **“Meningkatnya tertib arsip Tertata”** adalah :

1. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran aparatur pemerintah terhadap pengelolaan arsip;
2. Jumlah tenaga fungsional arsiparis masih kurang;
3. Di bidang Kearsipan, banyak arsip yang belum terkelola dengan baik di unit-unit kerja karena belum adanya tenaga fungsional arsiparis atau petugas khusus yang menangani kearsipan;
4. Belum semua Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Provinsi Lampung sadar dan menyerahkan serta menitipkan arsip statis ke Lembaga Kearsipan;
5. Penyelamatan arsip bernilai sejarah kurang intensif;



6. Perlindungan dan pengamanan terhadap arsip vital belum efektif;
7. Terkendalanya sosialisasi dan pembinaan kearsipan pada Instansi Pemerintah dan Swasta, yang disebabkan terbatasnya kegiatan di masa Pandemi Covid-19.

Solusi dan Penyelesaian Masalah dalam pencapaian sasaran “**Meningkatnya tertib arsip Tertata**” adalah :

- a. Melakukan sosialisasi dan pembinaan kearsipan bagi aparatur pemerintah;
- b. Melakukan pengawasan kearsipan dilingkungan Internal dan eksternal;
- c. Meningkatkan sarana dan prasaran penyimpanan arsip yang sesuai dengan Standar Nasional.

Tabel 3.3.4
Pencapaian Sasaran 2

Sasaran 2											
Sasaran 2		Meningkatnya Budaya Gemar Membaca									
IKU Satuan		Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan Angka									
2019			2020			2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	18	90	25	24.76	99.04	30	28.72	95.73	48.2	47.39	98.32

Sasaran Meningkatkan Budaya Gemar Membaca dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 " Meningkatkan Budaya Gemar Membaca " adalah sebesar dari target sebesar 48,2 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 98,32% dengan kategori kinerja Sangat Tinggi dan mencapai target yang **diperjanjikan**. Dan capaian kinerja ini meningkat dari tahun sebelumnya dari sebesar 0,86 % di tahun 2022 menjadi 98,32 % di tahun 2022.

Tahun 2022 adalah tahun ke 3 renstra capaian kinerja indikator 1 " Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan"



tahun 2022 target sebesar 48,2% dengan capaian 98,32 %, dengan capaian yang meningkat maka target akhir dari IKU akan dapat tercapai.

Tabel 3.3.5
Pencapaian Sasaran 2

Sasaran I		
Sasaran I	Meningkatnya Budaya Gemar Membaca	
IKU	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	
Satuan	Angka	
2021		Nasional 2022
Target	Capaian	62.44
55.63	63.77	

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung sasaran 2 adalah

1. Program Pembinaan Perpustakaan

Dalam rangka mewujudkan Tingkat Gemar Membaca di Provinsi Lampung, Dinas Perpustakaan melakukan kegiatan kegiatan yang mendukung untuk pencapaian tersebut. Adapun kegiatan kegiatan yang mendukung yakni Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi, Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi, Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah, Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah.

Faktor pendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :

1. Semakin tingginya minat baca masyarakat di Provinsi Lampung;
2. Semakin banyaknya kelompok dan pegiat literasi yang ada di Provinsi Lampung;

Faktor Penghambatan atau masalah pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :



1. Kurang pahamnya Aparatur Sipil Negara terhadap arti pentingnya arsip;
2. Belum pahamnya pengelola arsip di tiap-tiap Perangkat Daerah tentang tatacara pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan;
3. Sarana dan prasarana arsip baik dari penciptaan sampai dengan penyusutan masih belum sesuai dengan Regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Pelaksanaan administrasi kearsipan belum terintegrasi;
5. Sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang masih belum sesuai dengan perkembangan zaman;
6. Belum seluruh pegiat literasi yang mendapatkan dukungan dalam rangka pencapaian pembudayaan literasi kepada masyarakat.

Upaya Penyelesaian Masalah atau Solusi

Upaya penyelesaian masalah yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi Kementerian dan lembaga terkait peraturan Kearsipan;
2. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan Kearsipan bagi Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung secara berkesinambungan;
3. Sosialisasi Regulasi Kearsipan secara terus menerus dan berkesinambungan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi;
5. Meningkatkan kemampuan SDM dalam rangka pengelolaan bahan pustaka;
6. Meningkatkan kerjasama dengan Stake Holder Perpustakaan dan Kearsipan;



7. Mengatasi belum Optimalnya pelayanan perpustakaan dan pelayanan kearsipan;
8. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya aparatur untuk mengoptimalkan TI dalam pengelolaan perpustakaan dan kearsipan;
9. Komitmen yang kuat dalam lingkup organisasi Perangkat Daerah untuk peningkatan pelayanan perpustakaan dan pengelolaan dokumen arsip;
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan perpustakaan dan kearsipan.

3.3.2 Analisis Capaian Kinerja

Dalam pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2022, terdapat kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya masih belum optimal. Berikut adalah faktor pendorong keberhasilan, penghambat, dan upaya penyelesaian masalah.

Analisis pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2021 berdasarkan Perubahan Renstra 2019-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.6

Analisis Pengukuran Capaian Indikator Sasaran 1

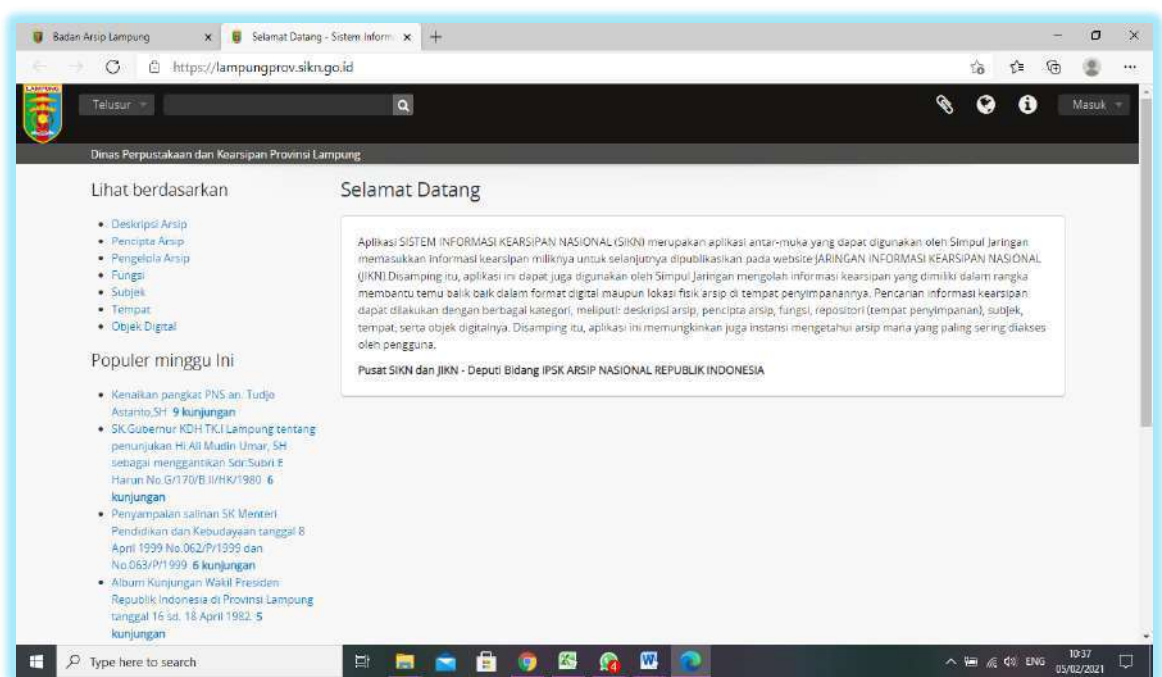
Sasaran I											
Sasaran I Meningkatkan tertib arsip Tertata											
IKU Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK											
Satuan Angka											
2019			2020			2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	18	90	25	24.76	99.04	30	28.72	95.73	35	35	100

Indikator Pesentase Arsip yang ditata diukur dari jumlah Arsip yang filekan berbasis TIK tahun 2022 sebanyak 2.153 dibagi dengan keseluruhan jumlah arsip statis yang ada di Dinas



Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung sejumlah 2.153 arsip. Sehingga capaian persentase Persentase Arsip Statis yang ditata pada Tahun 2022 dari target sebesar 35% terealisasi sebesar 35% dengan capaian kinerja mencapai 100%, jika dibandingkan dengan realisasi capaian pada tahun 2021 capaian persentase arsip statis yang ditata mengalami penurunan sebesar 30% dimana pada tahun 2021 realisasi mencapai sebesar 95,73%.

Pelayanan Arsip melalui Perpustakaan Digital SIKN dan Arsip Online (Arsip yang difilekan berbasis TIK)



Sasaran 2



“Meningkatnya gemar membaca”

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan gemar membaca dengan indikator Pesentase pengunjung perpustakaan yang menjadi anggota adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.7 Analisis Pengukuran Capaian Indikator Sasaran 2

Sasaran 2											
Sasaran 2		Meningkatnya Budaya Gemar Membaca									
IKU		Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan									
Satuan		Angka									
2019			2020			2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	18	90	25	24.76	99.04	30	28.72	95.73	48.2	47.39	98.32

Indikator Pesentase pengunjung perpustakaan yang menjadi anggota diukur dari jumlah pengunjung yang ditata tahun 2022 sebanyak 3.227 orang dibagi dengan Jumlah Pengunjung Perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung sejumlah 3.282 orang. Sehingga capaian persentase Persentase pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan pada Tahun 2022 dari target sebesar 48,20% terealisasi sebesar 47,39% dengan capaian kinerja mencapai 98,32% , jika dibandingkan dengan realisasi capaian pada tahun 2021 capaian Persentase pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan sama besar dengan tahun 2021 dimana pada tahun 2021 realisasi mencapai sebesar 97,46%.

Strategi Pemecahan Masalah untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :



1. Melakukan pemasyarakatan minat baca dengan kegiatan-kegiatan promosi perpustakaan;



2. Meningkatkan pelayanan perpustakaan yang berbasis Teknologi Infomasi melalui Layanan E-Perpus Lampung;

Pemerintah Provinsi Lampung
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung

Riana Sari Arinal
BUNDA LITERASI

READ FROM HOME

Arinal Djunaidi
GUBERNUR

Chusnunia
WAKIL GUBERNUR

Dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 layanan perpustakaan tetap dapat di akses melalui aplikasi perpustakaan digital ePerpus Lampung.

Download ePerpus Lampung

Registrasi
Buat Akun dengan memasukkan Nama, Email dll

Baca
Baca buku-buku yang kamu inginkan

Download ePerpus Lampung di Play Store atau scan qr code berikut:

Kini Tersedia di: Google play

#staysafe #dirumahaja

<https://kubuku.id/download/eperpus-lampung>



3. Meningkatkan Pelayanan Arsip melalui Perpustakaan Digital SIKN dan Arsip Online;



4. Mengusulkan impassing untuk penambahan tenaga fungsional pustakawan dan arsiparis;
5. Menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan.

3.4 Akuntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi Keuangan Tahun Anggaran 2022

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung pada tahun 2022 memiliki pagu anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Utama berdasarkan APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 16.030.260.418,- Realisasi anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp. 15.924.250.941,- atau sebesar 99,33%. Berikut realisasi capaian program dan kegiatan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2022.



3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN PAGU DAN REALISASI CAPAIAN KEUANGAN TA 2022

Indikator	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik
Pesentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	1.040.000.000,-	1,022,482.007,-	98,31%	100%
Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	14.990.260.418,-	13.901.768.934,-	92.74 %	100%
Total	16.030.260.418,-	15.924.250.941,-	99,33%	100%

ANGGARAN		
Pagu Murni	Pagu Perubahan	Realisasi Anggaran
15.486.209.147,-	16.030.260.418,-	15.924.250.941,-

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi daerah serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Lampung pada tahun 2022. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian misi Pemerintah Provinsi Lampung dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.5.1

Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi

NO	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENT ASE CAPAIAN KINERJA %	ANGGARAN	
				REALISASI	%
1	MISI KE-2	2	99,33%	15.924.250.941,-	99,33%
	Sangat Tinggi	2	99,33%		
	Tinggi	-	-		
	Sedang	-	-		
	Rendah	-	-		
	Sangat Rendah	-	-		
TOTAL REALISASI ANGGARAN APBD-P TAHUN 2022				15.924.250.941,-	99,33



3.6 Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi adalah hubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya. Berikut ikhtisar tingkat efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan membandingkan antara target dan realisasi (1) indikator sasaran, (2) anggaran, dan (3) realisasi fisik sebagaimana format sebagai berikut :



Tabel 3.6.1 Efisiensi dan Efektivitas

Perincian penggunaan anggaran pada setiap misi dan indikator kinerja utama PD berdasarkan dokumen realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung per Februari 2023, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.1 Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran 2022

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Kinerja Tahun Anggaran 2022			Anggaran			Persentase Kinerja dan Anggaran
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realiasi	Capaian Anggaran	
1	2	3	4			5			6
<i>Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik</i>									
a.	Pesentase Arsip yang difilekan berbasis TIK	Persen	35%	35%	100%	1.040.000.000,-	1,022,482.007,-	98,31%	100
b.	Persentase Pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan	Persen	48,2%	47,39%	98,32%	14.990.260.418,-	13.901.768.934,-	92.74%	100



Pada kegiatan diatas yang merupakan kegiatan pendukung dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung rata – rata telah mencapai realisasi anggaran sebesar 98%.

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Indikator Kinerja **Persentase Arsip yang difilekan berbasis TIK Di Tata melalui (satu) 1 Program pendukung diantaranya Program Pengelolaan Arsip** dengan kegiatan pendukung sebanyak 3 kegiatan dan 6 Sub Kegiatan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 1.040.000.000,- dan realisasi anggaran Rp. 1,022,482.007,- atau sebesar 98,31%.

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Indikator Kinerja **Persentase Pengunjung Perpustakaan yang menjadi anggta melalui (dua) 3 Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pembinaan Perpustakaan Dan Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno** dengan kegiatan pendukung sebanyak 12 kegiatan dan 30 Sub Kegiatan dengan Pagu anggaran Rp.14.990.260.418,- dan realisasi anggaran Rp. 13.901.768.934,- atau sebesar 92,74%.

3.7 Inovasi dan Prestasi Perangkat Daerah Tahun 2022

a. Prestasi

Pada Tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung mendapatkan penghargaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang diterima oleh Bunda Literasi yaitu penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022 pada kategori Tokoh Masyarakat.

Ibu Riana Sari Arinal mendapatkan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022 pada kategori Tokoh Masyarakat, atas peran serta aktifnya sebagai Bunda Literasi yang menjadi role model, motivator, katalisator dan influencer pengembangan

kegemaran membaca di masyarakat. Sehingga mampu mengedukasi dan mempromosikan aksi nyata, mengkolaborasikan kegiatan-kegiatan PKK, Bunda PAUD dan juga Bunda Literasi sebagai program yang terintegrasi dan membentuk masyarakat berpengetahuan.



b. Inovasi Terbaru

Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan telah melaksanakan Pelayanan Perpustakaan Digital melalui program E-Perpus.

Pemerintah Provinsi Lampung
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung

READ FROM HOME

Dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 layanan perpustakaan tetap dapat di akses melalui aplikasi perpustakaan digital ePerpus Lampung.

Download ePerpus Lampung
di Play Store atau scan qrcode berikut:

Registrasi
Buat Akun dengan memasukkan Nama, Email dll

Baca
Baca buku-buku yang kamu inginkan

Kini Tersedia di:
Google play

#staysafe #dirumahaja

<https://kubuku.id/download/eperpus-lampung>



Di tengah era digital yang terus berkembang semakin pesat, diperlukan adanya inovasi baru dalam bidang perpustakaan agar pengetahuan masyarakat senantiasa ternutrisi. Untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung mempersembahkan ePerpus Lampung (Perpustakaan Digital Provinsi Lampung). Aplikasi perpustakaan digital ini per tanggal 21 Desember 2020 memiliki 5.227 salinan buku digital dan 2.397 judul buku. Jumlah pengguna yang mengunduh ePerpus Lampung dan jumlah pengunjung di ePerpus Lampung diharapkan terus meningkat setiap harinya. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan harus bisa mengikuti zaman agar senantiasa mendapat tempat di hati masyarakat. yang dapat dibaca secara online dimanapun dan kapanpun. Walaupun saat ini hanya melayani peminjaman dan pengembalian koleksi secara offline dengan pembatasan tidak melayani baca buku ditempat, tetapi pemustaka tetap bisa memanfaatkan fasilitas layanan koleksi melalui layanan digital (online).

ePerpus Lampung merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dapat diakses melalui beragam perangkat seperti gawai, tablet, laptop, dan komputer. ePerpus Lampung ini dapat diinstal melalui 2 (dua) cara yaitu melalui versi Android dan versi Windows dengan fitur-fitur aplikasi yang menarik dan bermanfaat sehingga membaca menjadi lebih menarik dan mengasyikan.

Versi Android dapat diinstal melalui Playstore di perangkat smartphone dengan kata kunci ePerpus Lampung. Kemudian melakukan registrasi jika belum memiliki akun dan Sign In jika sudah memiliki akun.

Langkah-langkah melakukan registrasi/pendaftaran adalah mengisi form dengan lengkap dan benar dan klik kirim registrasi. Setelah berhasil silahkan cek email sesuai email

yang didaftarkan untuk diverifikasi. Lakukan AKTIVASI email dengan cara membuka email yang didaftarkan Lalu buka email yang telah dikirimkan oleh sistem dengan nama akun :*no-reply@kubuku.co.id*. Setelah itu klik link AKTIVASI yang ada di dalam email. Akun yang telah diaktivasi selanjutnya menunggu admin perpustakaan untuk menerima permintaan pendaftaran. Setelah pendaftaran di terima oleh admin perpustakaan maka akan ada pemberitahuan akun sudah di terima. Silahkan melakukan login pada aplikasi. Setelah melakukan Registrasi maka dapat melakukan Sign In / Login. Masukkan email dan kata sandi sesuai dengan data Registrasi yang telah dilakukan untuk dapat masuk ke Aplikasi.

Tampilan aplikasi di perangkat Android





Sedangkan untuk download aplikasi versi Windows di perangkat PC/laptop adalah :

1. Membuka Internet Browser
2. Kemudian ketik link <https://kubuku.id/download/eperpus-lampung>
3. Pilih tombol unduh aplikasi Versi Windows kemudian unduh aplikasi

Untuk install aplikasi diperangkat PC/Laptop adalah buka folder tempat file yang telah terunduh dan klik file setup.exe untuk memulai install kemudian pilih I accept the agreement lalu klik tombol Next, proses install selesai. Langkah melakukan registrasi/pendaftaran sama seperti di perangkat Android.

3.7 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE)

No.	Rekomendasi Hasil Review Inspektorat	Tindak Lanjut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Ket.
1.	Disarankan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan agar berkoordinasi dengan Kepala Bappeda Provinsi Lampung terkait penerbitan SK Gubernur tentang Tim Penyusun Renja Perangkat Daerah sesuai maksud pasal 125 huruf a Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, Tata cara evaluasi rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Permerintah Daerah.	Terkait penerbitan SK Gubernur tentang Tim Penyusun Renja Perangkat Daerah sesuai maksud pasal 125 huruf a Permendagri 86 tahun 2017, bahwa sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II kewenangan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan elah didelegasikan kepada Kepala Perangkat Daerah melalui Perjanjian Kinerja Eselon II.	



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung Tahun 2022 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2022 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 98,32 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, sebagian telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)



Lampung Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.16.030.260.418,-
sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 15.924.250.941,-.

Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung 2020-2024 menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 3 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2022, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 98,32 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 15.924.250.941,- telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung adalah 92.34 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Lampung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lampung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders



ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Lampung.

Telukbetung, Februari 2023
Pit. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG,



Dra. RATNA DEWI, MM
Pembina Utama Madya
NIP.1962121019990102001